

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Pengantar	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	9
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.4. Kebaruan Penelitian	10
1.5. Tinjauan Pustaka	11
1.6. Rancangan Penelitian	40
BAB 2 PENGEMBANGAN BERPIKIR KRITIS DI PERGURUAN TINGGI PADA ERA <i>POST-TRUTH</i> : SEBUAH TINJAUAN CAKUPAN	47
2.1. Pendahuluan	47
2.2. Metode	51
2.3. Hasil	56
2.4. Diskusi dan Pembahasan	68
2.5. Kesimpulan	72
BAB 3 KERANGKA STRATEGIS PENGEMBANGAN BERPIKIR KRITIS DI PENDIDIKAN TINGGI: KAJIAN META-ETNOGRAFI	74
3.1. Pendahuluan	74
3.2. Metode	77
3.3. Hasil	82
3.4. Diskusi	102
3.5. Kesimpulan	110
BAB 4 KAJIAN PSIKOLOGIS: PANDANGAN DAN SIKAP SIVITAS AKADEMIKA INDONESIA TENTANG BERPIKIR KRITIS DI ERA <i>POST-TRUTH</i>	111
4.1. PENDAHULUAN	111
4.2. Metode	116

4.3. Hasil.....	132
4.4. Diskusi.....	160
4.5. Kesimpulan	166
BAB 5 PENGEMBANGAN BERPIKIR KRITIS DI PENDIDIKAN TINGGI: STUDI KASUS	
UNIVERSITAS GADJAH MADA ERA 1990-AN.....	171
5.1. Pendahuluan.....	171
5.2. Metode Penelitian	174
5.3. Hasil Penelitian dan Pembahasan	179
5.4. Diskusi.....	239
5.5. Kontribusi Penelitian	247
5.6. Kesimpulan	249
BAB 6 DISKUSI MENYELURUH.....	252
6.1. Integrasi Temuan Antar Studi.....	252
6.2. Konsistensi dan Perbedaan Temuan	253
6.3. Sintesis Teoretis dalam Kerangka Model Konseptual : Strategi Pengembangan Berpikir Kritis di Perguruan Tinggi	254
6.4. Kerangka Konseptual Strategi Organisasi Perguruan Tinggi dalam Menghadang <i>Post-Truth</i>	263
6.5. Analisis Pembentukan <i>Epistemic Ecosystem</i> di Perguruan Tinggi Berbasis <i>7S McKinsey Framework</i>	276
6.6. Dinamika Pembentukan <i>Epistemic Ecosystem</i> di Perguruan Tinggi Berdasarkan Teori <i>Backbone Organization Model (BOM)</i>	281
6.7. Implikasi Penelitian	290
BAB 7 PENUTUP.....	294
7.1. Kesimpulan	294
7.2. Keterbatasan Penelitian	295
7.3. Rekomendasi	295
DAFTAR PUSTAKA	302
GLOSARIUM.....	319
RINGKASAN	341

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Komparasi Elemen Organisasi Menurut Beberapa Model Analisis Organisasi (<i>Riyono, 2022</i>)	30
Tabel 2	Ringkasan Temuan Awal <i>Scoping Review</i>	57
Tabel 3	Pemetaan Integratif Pengembangan Berpikir Kritis Berdasarkan Kerangka IPO	61
Tabel 4	Model IPO Integratif Pengembangan Berpikir Kritis	63
Tabel 5	Kata Kunci Strategi Perguruan Tinggi Mengembangkan CT berdasarkan <i>scoping review</i>	66
Tabel 6	Artikel yang Terjaring pada Tahap Seleksi Awal (Meta-etnografi)	84
Tabel 7	Studi yang Mengkaji Perkembangan Berpikir Kritis dalam Konteks Perguruan Tinggi (Meta-etnografi)	89
Tabel 8	Kata Kunci yang Berkaitan dengan Strategi Pengembangan Berpikir Kritis (Meta-etnografi)	92
Tabel 9	Sintesis Strategi dalam Pengembangan Berpikir Kritis (Meta-etnografi)	93
Tabel 10	Proses Translasi Konseptual Antar Studi (Meta-etnografi)	95
Tabel 11	Sintesis Strategi Pengembangan Berpikir Kritis (Meta-etnografi)	96
Tabel 12	Kerangka Konseptual Akhir Strategi Pengembangan Berpikir Kritis (Meta-etnografi)	97
Tabel 13	Temuan Inti Studi Meta-etnografi	99
Tabel 14	Demografi Partisipan Penelitian	118
Tabel 15	Persebaran Asal Perguruan Tinggi Partisipan Penelitian	120
Tabel 16	Kerangka Teoritis Penentuan Pertanyaan OEQ dan Wawancara	126
Tabel 17	Kategorisasi Durasi Aktivitas Digital Partisipan	132
Tabel 18	Media Sosial yang paling sering diakses	133
Tabel 19	Media Sosial Berdasarkan Status Profesi Saat Ini	133
Tabel 20	Dorongan dan Penerapan Untuk Selalu Berpikir Kritis	134
Tabel 21	Pendapat Lingkungan Terdekat tentang Berpikir Kritis	136

Tabel 22	Temuan Tematik dari Analisis OEQ tentang Berpikir Kritis	138
Tabel 23	Temuan Tematik dari Hasil Wawancara Semi-terstruktur	147
Tabel 24	<i>Joint Display</i> : Integrasi Temuan OEQ dan Wawancara Tentang Pandangan Sivitas Akademika Tentang Berpikir Kritis	151
Tabel 25	Strategi Pengembangan Berpikir Kritis dari Temuan <i>Thematic Analysis</i>	158
Tabel 26	Data Demografi Partisipan Penelitian	179
Tabel 27	Sintesis Lintas Partisipan	234
Tabel 28	Starategi Pengembangan Berpikir Kritis (Temuan Studi Kasus)	238
Tabel 29	Integrasi Temuan Antar Studi	252
Tabel 30	Integrasi Antar Studi tentang Strategi Pengembangan <i>Critical Thinking</i> Berdasarkan Level Analisis	256
Tabel 31	Perbandingan elemen budaya dalam BOM dengan model <i>epistemic ecosystem</i>	283